

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Aluminium Spray A-100

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : Aluminium Spray A-100
Kode produk : 110500
Warna : Perak.
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.
Tipe produk : Aerosol.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan

Tidak tersedia.

Penggunaan-penggunaan yang tidak dianjurkan

Tidak berlaku.

Data rinci mengenai pemasok : WEICON GmbH & Co. KG
Königsberger Str. 255,
48157 Münster, Germany
phone: +49 251 93220,
email: info@weicon.de,
URL: www.weicon.de

Alamat e-mail petugas yang bertanggung jawab SDS ini : msds@weicon.de

Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi) : TRANSPORT/ EMERGENCY (24 Hours/Day): +65 3165 2217 (English)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : AEROSOL - Kategori 1
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A
SENSITISASI SALURAN PADA KULIT - Kategori 1
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 3
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 5.5%

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H222, H229 - Aerosol sangat mudah menyala. Wadah bertekanan: dapat meledak pecah jika dipanaskan.
H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.
H336 - Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
H412 - Berbahaya terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

2. Identifikasi Bahaya

- Pencegahan** :
- P210 - Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok.
 - P211 - Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya.
 - P251 - Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah digunakan.
 - P261 - Hindari menghirup debu atau kabut.
 - P264 - Cuci tangan dengan bersih setelah penanganan.
 - P271 - Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik.
 - P273 - Hindari pelepasan ke lingkungan.
 - P280 - Kenakan sarung tangan pelindung. Kenakan pelindung mata atau wajah.
- Tanggapan** :
- P304 + P340, P312 - JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan menjaga nyaman untuk bernafas. Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak enak badan.
 - P362 + P364 - Menanggalkan semua pakaian terkontaminasi dan mencucinya sebelum digunakan kembali.
 - P302 + P352 - JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air.
 - P333 + P313 - Jika terjadi iritasi kulit atau ruam: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
 - P305 + P351 + P338 - JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
 - P337 + P313 - Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
- Penyimpanan** :
- P405 - Simpan di tempat terkunci.
 - P410 + P412 - Lindungi dari cahaya matahari. Jangan paparkan pada suhu lebih dari 50°C/122 °F.
 - P403 + P233 - Simpan di tempat berventilasi baik. Pastikan wadah tertutup rapat.
- Pembuangan** :
- P501 - Buang limbah sesuai peraturan yang berlaku.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.

Nama bahan	%	Pengidentifikasi
Etil asetat	≥10 - ≤25	CAS: 141-78-6 EC: 205-500-4
Aseton	≥10 - ≤25	CAS: 67-64-1 EC: 200-662-2
Solvent naphtha (petroleum), light arom.	≤10	CAS: 64742-95-6 EC: 265-199-0
xylene	≤9.3	CAS: 1330-20-7 EC: 215-535-7
n-Butil asetat	≤10	CAS: 123-86-4 EC: 204-658-1
Hydrocarbons, C10-13, n-alkanes, isoalkanes, cycloalkanes, <2% aromatics	≤10	EC: 918-481-9
Maleik anhidrida	≤0.1	CAS: 108-31-6 EC: 203-571-6

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Cuci dengan banyak air dan sabun. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Jika ada keluhan atau gejala, hindari terkena lebih lanjut. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi saluran pernapasan
batuk
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pusing/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Tidak diketahui.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol sangat mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Gas dapat menumpuk dalam area terkurung, melayang cukup jauh ke sumber penyulut dan berkobar kembali dan menyebabkan kebakaran atau ledakan. Wadah aerosol yang meledak dalam kebakaran dapat didorong keluar dari kebakaran pada kecepatan tinggi. Bahan ini berbahaya bagi kehidupan air dengan efek yang berakir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

- Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jika aerosol berlubang, berhati-hatilah karena isi dan propelan yang tertekan akan keluar dengan sangat cepat. Jika banyak sekali kontainer yang pecah, perlakukan sebagai tumpahan bahan besar sesuai dengan instruksi pada bab pembersihan. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Serap dengan bahan lembam dan masukkan ke dalam wadah pembuangan limbah yang sesuai. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tindakan perlindungan : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Orang yang pernah memiliki masalah sensitisasi kulit tidak boleh dipekerjakan dalam proses apapun yang menggunakan produk ini. Wadah bertekanan: lindungi dari cahaya matahari dan jangan membiarkan kena suhu yang melampaui 50°C. Jangan melubangi atau membakar, walaupun sesudah digunakan. Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan dimakan/diminum. Jangan sampai menghirup gas. Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya.

Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas : Jangan simpan diatas suhu berikut ini: 50°C (122°F). Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan jauh dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik dan jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas paparan
Etil asetat	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) NAB 8 jam: 400 ppm.
Aseton	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) A4. NAB 8 jam: 1187.12 mg/m ³ . NAB 8 jam: 250 ppm. PSD 15 menit: 1780 mg/m ³ . PSD 15 menit: 500 ppm.
xylene	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [xilen] A4. NAB 8 jam: 434 mg/m ³ . NAB 8 jam: 100 ppm. PSD 15 menit: 651 mg/m ³ . PSD 15 menit: 150 ppm.
n-Butil asetat	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) A4. NAB 8 jam: 50 ppm. PSD 15 menit: 150 ppm.
Maleik anhidrida	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) A4. Penyensitif kulit , Penyensitif penghirupan. NAB 8 jam: 0.01 mg/m ³ . Berbentuk/bentuk: dapat dihirup pecahan dan uap.

Indeks paparan biologis

Nama bahan	Indeks eksposur
Aseton	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) IPB: 25 mg/L, acetone [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.
xylene	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [xylene all isomers] IPB: indeks pajanan biologi nilai adalah tidak tercantum, xylene [dalam darah]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja. IPB: 1.5 g/g kreatinin, methylhippuric acid [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.

Pengendalian teknik yang sesuai

- : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

Pengendalian paparan lingkungan

- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan sesuai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda.
Direkomendasikan : 1 - 4 jam (waktu terobosan): karet nitril; 0,4 mm; EN 374-5 Cat. III 4 - 8 jam (waktu terobosan): Viton®/karet butil; 0,7 mm; EN388 Cat.II / EN374 Cat.III / EN374-2
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalaaan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.
Direkomendasikan : saringan uap organik (Tipe AX) dan partikulat

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Gas.
- Warna** : Perak.
- Bau** : Karakteristik. [Kuat]
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak berlaku.
- Titik lebur / titik beku** : Tidak berlaku.
- Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan** : Tidak tersedia.
- Titik nyala** : Cawan tertutup: -97°C (-142.6°F)
- Titik api** : >200°C (>392°F)
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Kemudahan-menyala** : Amat sangat mudah terbakar jika berada di dekat bahan-bahan atau kondisi berikut: api terbuka, percikan dan discharge listrik statis.
Sangat mudah terbakar jika berada di dekat bahan-bahan atau kondisi berikut: heat.
- Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas** : Tidak tersedia.
- Tekanan uap** : Tidak tersedia.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kerapatan uap nisbi	: Tidak tersedia.
Kerapatan (densitas) relatif	: Tidak berlaku.
Kepadatan	: 0.9 g/cm ³ [20°C (68°F)]
Kelarutan dalam air	: Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Tidak berlaku.
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Tidak tersedia.
Suhu penguraian	: Tidak tersedia.
Panas Pembakaran	: 25.78 kJ/g
Kekentalan (viskositas)	: Dinamis (temperatur ruang): Tidak tersedia. Kinematik (temperatur ruang): Tidak tersedia. Kinematik (40°C (104°F)): >20.5 mm ² /s (>20.5 cSt)
Karakteristik partikel	
Ukuran partikel median	: Tidak berlaku.
Produk aerosol	
Jenis aerosol	: Semprotan

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api).
Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Tidak ada data khusus.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan

Etil asetat

Aseton

xylene

Hasil

Tikus besar - Oral - LD50

5620 mg/kg

Tikus besar - Oral - LD50

5800 mg/kg

Efek-efek beracun: Perilaku - Waktu tidur yang berubah (termasuk perubahan refleksi yang benar) Perilaku - Tremor

Tikus besar - Oral - LD50

4300 mg/kg

Efek-efek beracun: Hati - Perubahan lainnya Ginjal, Ureter, dan Kandung Kemih - Perubahan lainnya

Tikus - Oral - LD50

2119 mg/kg

11. Informasi Toksikologi

	Manusia - Oral - LDLo 50 mg/kg Tikus - Dermal - TDLo 727.3 ul/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Metabolisme (perantara) - Efek pada peradangan atau mediasi peradangan Tikus besar - Oral - LD50 4300 mg/kg Manusia - Oral - LDLo 50 mg/kg Kelinci - Dermal - TDLo 4300 mg/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Kulit Setelah paparan topikal - Korosif Tikus besar - Oral - LD50 10768 mg/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Perilaku - Mengantuk (aktivitas depresi umum) Paru-paru, Toraks, atau Respirasi - Perubahan lainnya Hati - Perubahan lainnya Kelinci - Dermal - LD50 >17600 mg/kg Tikus besar - Pria, Wanita - Penghirupan - LC50 Uap >21 mg/l [4 jam] OECD 403 Tikus besar - Oral - LD50 400 mg/kg Kelinci - Dermal - LD50 2620 mg/kg
n-Butil asetat	
Maleik anhidrida	

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Korosi/iritasi kulit

Nama produk/bahan

Aseton

xylene

Hasil

Kelinci - Kulit - Pengiritasi ringan

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 500 mg

Kelinci - Kulit - Pengiritasi ringan

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 395 mg

Tikus besar - Kulit - Pengiritasi ringan

Lamanya perawatan/pemaparan: 8 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 60 uL

Kelinci - Kulit - Iritan moderat (sedang)

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 500 mg

Kelinci - Kulit - Iritan moderat (sedang)

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 100 %

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Mengiritasi kulit.

Kerusakan mata yang serius/iritasi mata

Nama produk/bahan

Aseton

Hasil

Manusia - Mata - Pengiritasi ringan

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 186300 ppm

Kelinci - Mata - Pengiritasi ringan

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 10 uL

Kelinci - Mata - Iritan moderat (sedang)

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 20 mg

Kelinci - Mata - Iritan parah

11. Informasi Toksikologi

xylene

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 20 mg

Kelinci - Mata - Pengiritasi ringan

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 87 mg

Kelinci - Mata - Iritan parah

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 5 mg

Maleik anhidrida

Kelinci - Mata - Iritan parah

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 1 %

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Mengiritasi mata.

Korosi/iritasi pernapasan

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Tidak tersedia.

Kulit

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Pernafasan

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Mutagenitas sel germinal

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Nama produk/bahan

Hasil

ethyl acetate

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

acetone

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

Solvent naphtha (petroleum), light arom.

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

xylene

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3

11. Informasi Toksikologi

n-butyl acetate

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama produk/bahan

xylene

maleic anhydride

Hasil

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG (sistem pernapasan) (penghirupan) - Kategori 1

Bahaya aspirasi

Nama produk/bahan

Solvent naphtha (petroleum), light arom.

xylene

Hydrocarbons, C10-13, n-alkanes,

isoalkanes, cycloalkanes, <2% aromatics

Hasil

BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

Informasi tentang rute paparan

Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata

: Menyebabkan iritasi serius pada mata.

Penghirupan

: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.

Kena kulit

: Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Tertelan

: Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata

: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan

Penghirupan

: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi saluran pernapasan
batuk
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri

Kena kulit

: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan

Tertelan

: Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat

: Tidak tersedia.

Potensi efek-efek tertunda

: Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat

: Tidak tersedia.

Potensi efek-efek tertunda

: Tidak tersedia.

11. Informasi Toksikologi

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

- Umum** : Sekali terkena, reaksi alergi parah bisa terjadi sesaat setelah terpapar ke batas yang sangat rendah.
- Karsinogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Toksitas reproduktif** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Nama produk/bahan	Oral (mg/kg)	Dermal (mg/kg)	Penghirupan (gas) (ppm)	Penghirupan (uap) (mg/l)	Penghirupan (debu dan kabut) (mg/l)
Aluminium Spray A-100	N/A	20000	N/A	200	N/A
ethyl acetate	5620	N/A	N/A	N/A	N/A
acetone	5800	N/A	N/A	N/A	N/A
xylene	N/A	1100	N/A	11	N/A
n-butyl acetate	10768	N/A	N/A	N/A	N/A
maleic anhydride	400	2620	N/A	N/A	N/A

12. Informasi Ekologi

Toksitas

Nama produk/bahan

Etil asetat

Hasil

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Dafnia - Water flea - *Daphnia cucullata*

Umur: 11 hari

154 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Indian catfish - *Heteropneustes fossilis*

Ukuran: 14.16 cm; Berat: 25.54 g

212.5 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - EC50 - Air tawar/segar

Ganggang - Green algae - *Selenastrum sp.*

2500 mg/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas* - Embrio -

Tahap hidup awal yang multi sel dan tanpa bentuk dan yang berupa hasil pembuahan

Umur: <24 jam

75.6 mg/l [32 hari]

Efek: Kematian

Kronis - NOEC - Air tawar/segar

Dafnia - Water flea - *Daphnia magna*

Umur: ≤24 jam

2.4 mg/l [21 hari]

12. Informasi Ekologi

Aseton

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia magna*

10 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia pulex*Umur: <24 jam

8800 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia cucullata*Umur: 11 hari

7460 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia cucullata*Umur: 11 hari

7810 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Aquatic sowbug -
Asellus aquaticus

7550 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Scud - *Gammarus pulex*

6000 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 28 hari; Ukuran: 19.2 mm; Berat: 0.076 g

7280 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 33 hari; Ukuran: 22.6 mm; Berat: 0.159 g

8120 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 32 hari; Ukuran: 18 mm; Berat: 0.087 g

6210 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Water flea -
Ceriodaphnia dubia - Makhluk hidup (organisme) yang baru
lahir / NeonateUmur: <12 jam

8098 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - EC50 - Air tawar/segar**Ganggang - Green algae - *Selenastrum sp.*

7200 mg/l [96 jam]

Efek: Penduduk**Kronis - NOEC - Air laut**Ganggang - Green algae - *Ulva pertusa*

4.95 mg/l [96 jam]

Efek: Reproduksi**Akut - EC50 - Air laut**

12. Informasi Ekologi

Ganggang - Green algae - *Ulva pertusa*
20.565 mg/l [96 jam]

Efek: Reproduksi

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Diatom - *Skeletonema costatum*
100 µl/l [72 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Diatom - *Skeletonema costatum*
100 µl/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Dinoflagellate - *Karenia brevis*
0.5 ml/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Akut - LC50 - Air laut

ISO

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Calanoid copepod - *Acartia tonsa* - Tahap hidup awal dari binatang air (laut dan tawar) yang amat sangat kecil dan mempunyai kulit keras / Copepodid

4.42589 ml/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Scud - *Gammarus pulex* - Tahap hidup muda/anak muda (Burung yang baru dapat bulu terbangnya, Yang baru netas (dari telur), Yang muda dan telah berhenti dari makan secara menyusui)

Ukuran: 5 sampai dengan 10 mm

11.26487 ml/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Rainbow trout, donaldson trout - *Oncorhynchus mykiss*
Umur: 4 sampai dengan 12 bulan; Ukuran: 2 sampai dengan 10 cm; Berat: 0.5 sampai dengan 14 g

8000 ppm [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Guppy - *Poecilia reticulata*

Umur: 4 sampai dengan 12 bulan; Ukuran: 2 sampai dengan 10 cm; Berat: 0.5 sampai dengan 14 g

5600 ppm [96 jam]

Efek: Kematian

Kronis - NOEC - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daphnia - *Daphniidae*
0.016 ml/l [21 hari]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ikan - Threespine stickleback - *Gasterosteus aculeatus* - Mudigah / Larvae

Umur: 7 hari

5 µg/l [42 hari]

Efek: Pertumbuhan

Akut - LC50 - Air laut

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daggerblade grass shrimp - *Palaemon pugio*

8500 µg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*

Umur: 31 hari; Ukuran: 18.4 mm; Berat: 0.077 g

xylene

12. Informasi Ekologi

13.4 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Ikan mas/hias - *Carassius auratus*

Umur: 1 sampai dengan 1.5 tahun; Ukuran: 13 sampai dengan 20 cm; Berat: 20 sampai dengan 80 g

16.94 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus* - Tahap hidup muda/ anak muda (Burung yang baru dapat bulu terbangnya, Yang baru netas (dari telur), Yang muda dan telah berhenti dari makan secara menyusui)

Ukuran: 3.65 cm; Berat: 0.9 g

15.7 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus*

Ukuran: 3.8 sampai dengan 6.4 cm; Berat: 1 sampai dengan 2 g

20.87 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus*

Berat: 0.8 g

19 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air laut

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daggerblade grass shrimp - *Palaemon pugio* - Tahap dewasa

8.5 ppm [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - EC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Ostracod - *Cypris subglobosa*

90 mg/l [48 jam]

Efek: Kemabukan

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*

Umur: 31 sampai dengan 32 hari; Ukuran: 21.6 mm; Berat: 0.175 g

18 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Zebra danio - *Danio rerio*

62 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air laut

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Brine shrimp - *Artemia salina*

32 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Western mosquitofish - *Gambusia affinis* - Tahap dewasa

230 ppm [96 jam]

Efek: Kematian

n-Butil asetat

Maleik anhidrida

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

12. Informasi Ekologi

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
Etil asetat	0.68	30	Rendah
Aseton	-0.23	-	Rendah
Solvent naphtha (petroleum), light arom.	-	10 sampai dengan 2500	Tinggi
xylene	3.12	8.1 sampai dengan 25.9	Rendah
n-Butil asetat	2.3	-	Rendah
Maleik anhidrida	-2.78	-	Rendah

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya

Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jangan melubangi atau membakar wadah.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	UN1950	UN1950	UN1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	AEROSOLS	AEROSOLS	Aerosols, flammable
Kelas bahaya pengangkutan	2.1 	2.1 	2.1 
Kelompok pengemasan	-	-	-
Bahaya lingkungan	Tidak.	Tidak.	Tidak.

Informasi tambahan

UN : **Ketentuan khusus** 63, 190, 277, 327, 344, 381

14. Informasi Transportasi

IMDG	: Jadwal darurat F-D, S-U Ketentuan khusus 63, 190, 277, 327, 344, 381, 959
IATA	: Batas kuantitas/jumlah Pesawat Udara Muatan dan Penumpang: 75 kg. Petunjuk pengemasan: 203. Khusus Pesawat Udara Muatan: 150 kg. Petunjuk pengemasan: 203. Jumlah Terbatas - Pesawat Udara Penumpang: 30 kg. Petunjuk pengemasan: Y203. Ketentuan khusus A145, A167, A802
Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	: Transportasi di tempat/pabrik pengguna: Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.
Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO	: Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

Daftar inventaris

Australia	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Kanada	: Tidak ditentukan.
Cina	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Uni Ekonomi Eurasia	: Inventaris Federasi Rusia: Tidak ditentukan.
Jepang	: Inventaris Jepang (CSCL): Tidak ditentukan. Inventaris Jepang (ISHL): Tidak ditentukan.
Selandia Baru	: Tidak ditentukan.
Filipina	: Tidak ditentukan.
Republik Korea	: Tidak ditentukan.
Taiwan	: Tidak ditentukan.
Thailand	: Tidak ditentukan.
Turki	: Tidak ditentukan.
Amerika Serikat	: Semua komponen aktif atau dikecualikan.
Vietnam	: Tidak ditentukan.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan	: 02/02/2026
Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 29/01/2026
Tanggal terbitan sebelumnya	: 04/11/2025
Versi	: 2.5
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional IMO = Organisasi Maritim Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) N/A = Tidak tersedia SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group) UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
AEROSOL - Kategori 1 KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A SENSITISASI SALURAN PADA KULIT - Kategori 1 TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3 BAHAYA AKUTATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 3	Berdasarkan data tes Metode menghitung Metode menghitung Metode menghitung Metode menghitung

Referensi : Tidak tersedia.

✓ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Sangkalan (disclaimer)

16. Informasi Lain

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini.

Penentuan kecokokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.